

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM*
BAGI SISWA SMA SUNAN KALIJOGO JABUNG**

SKRIPSI



Oleh:
YUSROTUN NAFISAH
NIM. 20191930411014

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO
MALANG
2023**

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM*
BAGI SISWA SMA SUNAN KALIJOGO JABUNG**

SKRIPSI

Diajukan
untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

**YUSROTUN NAFISAH
NIM : 20191930411014**

**PROGAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG
2023**

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM*
BAGI SISWA SMA SUNAN KALIJOGO JABUNG**

Disusun oleh :
Yusrotun Nafisah
NIM : 20191930411014

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi
Malang, 2 Agustus 2023

Pembimbing I



Diah Retno Ningsih, M.Pd
NIDN : 2120099201

Pembimbing II



Alfian Adi Saputra, M.I. Kom
NIDN. 2124089102

Mengetahui,

Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Fauziah Rahmawati, M.Sos
NIDN. 2130089101

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM*
BAGI SISWA SMA SUNAN KALIJOGO JABUNG**

SKRIPSI

Disusun oleh :

Yusrotun Nafisah

NIM : 20191930411014

Telah diuji serta dapat dipertahankan dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus dalam ujian sarjana pada hari Kamis 17 Agustus 2023

Penguji I



M. Hamdan Yuwafik, M.Sos

NIDN : 2101019703

Penguji II



Fayrus Abadi Slamet, M.Pd

NIDN.2125129105

Dekan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusrotun Nafisah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam
NIM : 20191930411014

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul
“Dampak Penggunaan Media Sosial *Instagram* Bagi Siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung” adalah benar merupakan karya sendiri. Hal yang termasuk karya saya dalam skripsi tersebut telah diberi tanda sitasi dan dituliskan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran (plagiasi di atas nilai yang ditetapkan) atas karya skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh dari skripsi tersebut.

Malang, 17 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a purple and red postage stamp. The stamp features the Indonesian national emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and '1000'. The signature is written in a cursive style.

YUSROTUN NAFISAH
NIM.20191930411014

MOTTO

“Hidup adalah perjalanan yang penuh dengan pengalaman dan pembelajaran. Jangan biarkan masa lalu menghalangi kemajuanmu, tetapi gunakanlah sebagai pijakan untuk meraih hal-hal baru di masa depan”.

(Yusrotun nafisah)

PERSEMBAHAN

1. Diriku sendiri yang sangat aku cintai, yang telah berjuang dan yang telah hebat karena dapat bertahan sejauh ini.
2. Bapak dan Ibu Tercinta (Bapak Yasruman dan Ibu Siti Aisah) yang selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga dan tidak bisa digantikan dengan apapun.
3. Kakak-kakak ku tersayang (Aris Fadhilah dan Asha Aris) yang selalu memberikan semangat juga dukungan.
4. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, teman-teman KPI angkatan 2019 yang selalu memberikan support dan saling mengingatkan.
5. Orang-orang tersayang yang selalu menghibur dan senantiasa memberikan support
6. Siswa dan guru SMA Sunan Kalijogo Jabung yang senantiasa memberikan keluangan waktu untuk terus belajar dan menyelesaikan skripsi ini, memberikan dukungan dan semangat.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Penggunaan Media Sosial *Instagram* bagi Siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung” sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAI Sunan Kalijogo Malang Program S-1. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang dengan cahaya ilmu dan agama islam serta iman.

Skripsi ini merupakan hasil dan karya mahasiswa yang disusun sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Peneliti menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada :

1. Bapak KH. Ali Muzaki Nur Salim selaku ketua Yayasan Sunan Kalijogo Malang.
2. Bapak H. Muhammad Yusuf Wijaya, Lc,M.M, Ph.D selaku rektor Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
3. Ibu Diah Retno Ningsih, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, sekaligus pembimbing skripsi.
4. Ibu Fauziah Rahmawati, M.Sos selaku ketua program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
5. Bapak Alfian Adi Saputra, M.I. Kom selaku pembimbing kedua.
6. Segenap Civitas Akademika Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
7. Bapak Moh. Sya’roni selaku kepala sekolah SMA Sunan Kalijogo Jabung.

8. Seluruh Narasumber dari SMA Sunan Kalijogo Jabung serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis nantikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 3 Agustus 2023
Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yusrotun Nafisah', written in a cursive style.

Yusrotun Nafisah
NIM. 20191930411014

ABSTRAK

Nafisah, Yusrotun. 2023. **Dampak penggunaan media sosial *Instagram SMA Sunan Kalijogo Jabung***. Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
Pembimbing (I) Diah Retno Ningsih, M.Pd. Pembimbing (II) Alfian Adi Saputra, M.I. Kom

Perkembangan teknologi digital, khususnya internet, telah mengubah cara kita berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia. *Platform Instagram* telah menjadi salah satu media sosial yang sangat populer dan berkembang pesat, memungkinkan jutaan orang untuk saling berinteraksi tanpa batasan jarak, ruang, dan waktu. Semakin cepatnya arus informasi di era digital memungkinkan kita untuk terhubung dengan lebih banyak orang dan memperluas jaringan sosial secara global. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang berbentuk naratif deskriptif dan hasilnya digambarkan dengan kata-kata. Subyek penelitian ini adalah siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu naratif deskriptif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui motif penggunaan media sosial *Instagram* bagi siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung (2) mengetahui dampak penggunaan media sosial *Instagram* bagi siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung. Berdasarkan hasil penelitian penelitian ini, *Teori Uses and Gratifications* digunakan untuk menggambarkan beragam motif yang mendorong siswa dalam penggunaan media sosial Instagram, yakni mencari informasi, memperluas pertemanan, mengikuti trend dan mengekspresikan diri. Penelitian ini mengaitkan dampak penggunaan media sosial Instagram pada siswa dengan *Teori Uses and Effects*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Instagram memiliki dampak positif, yaitu Peningkatan pembelajaran, inspirasi atau motivasi dan pengembangan bakat seperti berbisnis. Sedangkan dampak negatifnya mencakup potensi kecanduan, resiko *cyberbullying*, dan gangguan dalam konsentrasi belajar.

Keyword : *Media sosial, Instagram*

ABSTRACT

Nafisah, Yusrotun. 2023. **Dampak penggunaan media sosial Instagram SMA Sunan Kalijogo Jabung**). Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
Pembimbing (I)Diah Retno Ningsih, M.Pd. Pembimbing (II) Alfian Adi Saputra, M.I. Kom

The development of digital technology, especially the internet, has changed the way we communicate and interact with other people around the world. The Instagram platform has become one of the most popular and rapidly growing social media platforms, enabling millions of people to interact with each other without the limitations of distance, space and time. The faster flow of information in the digital age allows us to connect with more people and expand social networks globally. This research is a qualitative research, namely a research in the form of a descriptive narrative and the results are described in words. The subjects of this study were students of SMA Sunan Kalijogo Jabung. The data collection techniques in this study were through interviews, observation and documentation. While the data analysis technique used is descriptive narrative, which describes and analyzes all the things that are the focus of the research. The aims of this study were (1) to find out the motives for using Instagram social media for Sunan Kaljogo Jabung High School students (2) to find out the impact of using Instagram social media for Sunan Kaljogo Jabung High School students. Based on the results of this study, the Uses and Gratifications Theory is used to describe the various motives that encourage students to use Instagram social media, namely seeking information, expanding friendships, following trends and expressing themselves. This study relates the impact of Instagram social media use on students with the Uses and Effects Theory. The results of the study show that the use of Instagram social media has a positive impact, namely increasing learning, inspiration or motivation and developing talents such as doing business. While the negative impacts include the potential for addiction, the risk of cyberbullying, and distraction in learning concentration.

Keyword : Social Media, Instagram

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian.....	6
1.3 Tujuan penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Teoritis.....	6
1.4.2 Praktis.....	7
1.5 Definisi Istilah	7
1.5.1 Media Sosial.....	7
1.5.2 <i>Instagram</i>	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Dasar Teoritis.....	9
2.1.1 Landasan teori.....	9
2.1.2 Media Sosial	10
2.1.3 <i>Instagram</i>	24
2.1.3.2 Manfaat <i>Instagram</i>	27
2.1.3.3 Keunggulan <i>Instagram</i>	28
2.1.3.4 Fitur - fitur <i>Instagram</i>	29

2.2	Penelitian Terdahulu.....	41
2.3	Kerangka Konseptual	45
BAB III.....		47
METODOLOGI PENELITIAN		47
3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
3.2	Kehadiran Peneliti.....	48
3.3	Latar atau Objek Penelitian	48
3.4	Sumber Data	49
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.6	Teknik Analisis Data.....	55
3.7	Pengecekan Keabsahan Data	57
BAB IV.....		59
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		59
4.1	Data Profil Penelitian SMA Sunan Kalijogo Jabung	59
4.1.1	Sejarah Profil SMA Sunan Kalijogo Jabung.....	59
4.1.2	Visi, Misi, Motto, Dan Asas SMA Sunan Kalijogo Jabung	59
4.1.3	Stuktur Lembaga SMA Sunan Kalijogo Jabung	61
4.1.4	Program Kegiatan SMA Sunan Kalijogo Jabung	62
4.2	Hasil Penelitian	63
4.2.1	Motif Media Sosial <i>Instagram</i> Pada Siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung	63
4.2.2	Dampak Media Sosial <i>Instagram</i> Bagi SMA Sunan Kalijogo Jabung.....	67
4.3	Pembahasan	71
4.3.1	Motif Media Sosial <i>Instagram</i> bagi Siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung.....	71
4.3.2	Dampak Media Sosial <i>Instagram</i> bagi Siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung	72
BAB V.....		75
PENUTUP.....		75
5.1	Kesimpulan.....	75
5.2	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....		78
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	43
Tabel 2 Observasi	51
Tabel 3 Partisipan.....	52
Tabel 4 Indikator Pedoman Wawancara.....	53
Tabel 5 Pedoman Wawancara Siswa	54
Tabel 6 Struktur Sma Sunan Kalijogo Jabung.....	62
Tabel 7 Jumlah Siswa Siswi Sma Sunan Kalijogo Jabung.....	62
Tabel 8 Hasil Wawancara dengan Wulan.....	81
Tabel 9 Hasil Wawancara dengan Khurin.....	83
Tabel 10 Hasil Wawancara dengan Imel.....	84
Tabel 11 Hasil Wawancara dengan Fais.....	86

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 kerangka konseptual.....	46
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo <i>Facebook</i>	18
Gambar 2 Logo <i>Youtube</i>	19
Gambar 3 Logo <i>Twitter</i>	19
Gambar 4 Logo <i>Instagram</i>	20
Gambar 5 Logo <i>Pinterest</i>	20
Gambar 6 Logo <i>WhatsApp</i>	21
Gambar 7 Logo <i>Tiktok</i>	21
Gambar 8 Logo <i>Telegram</i>	22
Gambar 9 <i>Followers</i>	29
Gambar 10 <i>Upload Foto</i>	30
Gambar 11 Kamera.....	30
Gambar 12 Efek Foto.....	31
Gambar 13 Judul Foto.....	31
Gambar 14 <i>Geotagging</i> Lokasi	32
Gambar 15 <i>Arroba</i>	33
Gambar 16 <i>Popular (Explore)</i>	33
Gambar 17 <i>Feed</i>	34
Gambar 18 Komentar	35
Gambar 19 <i>Reels</i>	36
Gambar 20 <i>Direct Message (DM)</i>	36
Gambar 21 <i>Instastory</i>	37
Gambar 22 <i>Live Streaming</i>	38
Gambar 23 Gedung SMA Sunan Kalijogo Jabung	59
Gambar 24 Logo SMA Sunan Kalijogo Jabung.....	61
Gambar 25 Waktu Penggunaan Media Sosial <i>Instagram</i> Wulan.....	82
Gambar 26 Waktu Penggunaan Media Sosial <i>Instagram</i> Khurin.....	83
Gambar 27 Waktu Penggunaan Media Sosial <i>Instagram</i> Imel	85
Gambar 28 Waktu Penggunaan Media Sosial <i>Instagram</i> Fais.....	87
Gambar 29 Screenshot Akun <i>Instagram</i> @Alfina_Buket.....	88
Gambar 30 Screenshot Akun <i>Instagram</i> @Laststory_sma.....	88
Gambar 31 Screenshot Akun <i>Instagram</i> @Imelianiradanaura.....	88
Gambar 32 Screenshot Akun <i>Instagram</i> @Chumysu_bouquet.....	88
Gambar 33 Dokumentasi Wawancara dengan Wulan	88
Gambar 34 Dokumentasi Wawancara dengan Khurin.....	88
Gambar 35 Dokumentasi Wawancara dengan Imel.....	88
Gambar 36 Dokumentasi Wawancara dengan Fais.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi di era digital seperti saat ini internet di gunakan sebagai digital baru yang berfungsi menghubungkan pengguna tanpa dibatasi jarak, ruang dan waktu sehingga arus informasi pun semakin cepat. Hal inilah yang menyebabkan manusia cenderung berkomunikasi satu sama lain tanpa ada batasan, dengan kemudahan inilah membuat jutaan orang di dunia saling berinteraksi menggunakan internet. Keberadaan internet sedikit banyak telah mengubah pola interaksi masyarakat. Pola interaksi dilakukan tanpa harus dalam satu ruang dan waktu bersamaan. Internet meleburkan batas-batas yang menghambat seseorang untuk berinteraksi.

Kemunculan modernitas, koneksi antara ruang dan waktu mengalami gangguan, mengakibatkan perlahan terpisahnya ruang dari tempat. Dari uraian ini terlihat bahwa manusia mengembangkan bentuk interaksi yang baru tanpa keharusan untuk bertemu secara fisik, contohnya melalui internet, yang berujung pada lahirnya *platform* media sosial. Media sosial adalah istilah yang digunakan untuk menggabungkan, bertukar informasi, dan menggunakan pesan berbasis *web*. Karena internet selalu berkembang, berbagai teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna selalu berubah. Ini membuat media sosial lebih *hypernymiting* referensi khusus untuk berbagai penggunaan atau desain. Dengan pesatnya perkembangan new media, telah memberikan dampak terhadap situs-situs komunikasi, dari

sekedar *email* dan *chatting* menjadi media sosial atau jejaring sosial seperti *Facebook, Twitter, Instagram, Path, Snapchat*.¹

Media sosial merupakan situs dimana seseorang dapat membuat *web page* pribadi dan terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi.² Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media *broadcast*, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama bagi seseorang dalam membuat akun di media sosial.

Perkembangan media sosial, pendidikan di Indonesia pun juga ikut berkembang dan dampaknya sekarang banyak kegiatan aktivitas pendidikan melibatkan media sosial. Pendidikan memiliki dampak sangat penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Dari pusat menuju ke setiap sekolah-sekolah banyak yang menggunakan sistem informasi online yang dapat diakses setiap penanggung jawab yang menangani informasi lalu di sebarluaskan. Untuk media sosial saat ini sangatlah mudah dan dapat dijangkau siapapun, di manapun, dan kapanpun. Apalagi sekarang ini peserta didik banyak juga yang menggunakan media sosial.³

Beberapa tahun terakhir, media sosial dapat dikategorikan pada satu *platform* yaitu jaringan sosial. Kadangkala, definisi media sosial dan jaringan sosial sering digunakan secara sinonim. Jaringan sosial ini merupakan wujud

¹ Errika dwi setya watie, "komunikasi dan media sosial jurnal (communications and sosial media) the messenger 3,no.2 (2016)

² Mahardika, Riangga Diko, and Farida Farida. "Pengungkapan Diri Pada *Instagram* Instastory." Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies) 3, no. 1 (2019): 101.

³ Anik Suryaningsih, Fakultas Keguruan, and Ilmu Pendidikan, "Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta" 7, no. 1 (2020): 1-10.

dari usaha pengguna untuk mewakili diri dan minat mereka dalam *platform* sosial dan meningkatkan aktivitas dengan yang lain dalam saluran media sosial.⁴

Salah satu media sosial yang semakin banyak digunakan saat ini adalah *Instagram*. *Instagram* adalah platform visual yang relatif baru yang dimana pengguna dapat dengan mudah membagikan gambar atau video. Media sosial *instagram* semakin meroket popularitas sehingga bisa disamakan dengan *Facebook* dan *Twitter*. *Instagram* selain dimanfaatkan sebagai media eksistensi di media sosial, juga banyak mendapatkan informasi dari *instagram* di bandingkan dengan media sosial lainnya.

Pengguna media sosial *Instagram* semakin berkembang dengan pesat karena dari keunggulan *instagram* yang menawarkan berbagai fitur aplikasi. Salah satu keunggulan aplikasi *instagram* berupa kemudahan dalam mengunggah foto. Foto yang diunggah ke *instagram* dapat langsung menggunakan efek-efek dan mengatur pewarnaan foto sesuai keinginan. Keunggulan itulah yang kemudian menjadi daya tarik tersendiri bagi penggunanya. Sebagai aplikasi jejaring sosial yang dikhususkan untuk berbagi foto, *instagram* memiliki ciri menarik yakni ada batas foto berbentuk persegi, mirip dengan gambar *kodak instamatic* dan *polaroid*, yang sangat berbeda dengan rasio aspek 16:9 sekarang, yang biasanya digunakan oleh kamera ponsel.

Media sosial *instagram* merupakan media sosial baru yang dimanfaatkan penggunanya salah satunya untuk berinteraksi secara virtual antar sesama pengguna. Media sosial juga memudahkan penggunanya dalam berinteraksi dengan orang lain melalui media sosial. Namun saat ini

⁴ Dinda Rakhma Fitriani, "Pengaruh Motif Selfie Terhadap Keterbukaan Diri Generasi Milenial" 12, no. 2 (2019): 199–211.

keberadaan media sosial tidak hanya untuk berinteraksi saja saat ini media sosial berperan penting dalam kehidupan dimana berbagai informasi dapat banyak ditemukan di media sosial.

Perkembangan media sosial *Instagram* juga memiliki beberapa aspek seperti *Following* yang berisi semacam sistem sosial di *Instagram* yang menunjukkan si pemilik akun mengikuti akun pengguna lain. Kemudian *followers* yang menunjukkan jumlah pengikut si pemilik akun *instagram*. Sementara tombol *Like* di *Instagram* sebagai fitur tanda bagi orang lain menyukai foto yang telah diunggah baik oleh diri sendiri, maupun pihak lain. Kemudian, menjadi faktor khusus yang dapat mempengaruhi postingan tersebut populer atau tidak dinilai dalam rentang durasi waktu dan jumlah suka pada sebuah foto tertentu. Terakhir, pilihan *Comment* untuk memungkinkan para pengguna *Instagram* dapat bertukar pendapat dalam kolom yang sudah disediakan pada postingan yang telah diunggah.⁵

Penelitian ini tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial telah menjadi bagian integral yang tak terpisahkan. Alasan di balik penelitian ini adalah bahwa keterlibatan media sosial khususnya *Instagram* dalam kehidupan remaja terutama siswa SMA Sunan Kalijogo telah menjadi suatu hal yang tidak dapat diabaikan. Media sosial *Instagram* menjadi media sosial yang paling populer dikalangan remaja saat ini. Hal ini disebabkan oleh media sosial *Instagram* dirancang dengan sederhana dan intuitif, sehingga memudahkan penggunaan oleh berbagai golongan, termasuk remaja yang cenderung lebih cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi baru. Melalui aplikasi *instagram* para siswa dapat dengan leluasa membuka identitas personal dirinya untuk mendapatkan perhatian, selain

⁵ Herbert Juergen Gunawan, "Penggunaan Fitur *Instagram* Story Dan Tingkat Keterbukaan Diri" 4, no. 1 (2016): 1-23.

itu untuk menjalin pertemanan baru, juga hanya sekedar untuk hobi dan berbisnis. Melalui pertemanan di media sosial *Instagram* akan membuka wawasan serta informasi mengenai berbagai macam hal secara lebih luas, siswa memiliki persepsi sendiri terhadap media sosial *Instagram*.

Sementara itu media sosial *Instagram* tak hanya berperan sebagai media komunikasi saja, melainkan media sosial *Instagram* dapat membantu khalayak untuk berhubungan dengan kerabat atau teman, baik yang sudah lama kita kenal maupun yang belum kita kenal, baik yang berada sangat dekat dengan kita maupun yang sangat jauh dari kita, lalu dapat mencari teman lama maupun teman baru yang diinginkan. Selain itu dapat memiliki banyak teman dari semua kalangan, seluruh daerah bahkan seluruh dunia. Alasan selanjutnya, memilih SMA Sunan Kalijogo Jabung sebagai tempat penelitian karena belum pernah dilakukan penelitian tentang media sosial *Instagram*.

Semakin berkembangnya penggunaan internet dan tingginya kebutuhan untuk berinteraksi, serta dengan kemudahan dalam penggunaan dan juga dalam ruang lingkup media sosial *Instagram* tersebut, hal ini menjadikan *social networking* atau media sosial menjadi sesuatu yang tidak tertolak terutama bagi semua kalangan khususnya bagi siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan motif dan dampak penggunaan media sosial *instagram* bagi siswa SMA Sunan Kalijogo.

Sejalan dengan hal tersebut, maka peneliti menggabungkan konteks tersebut dalam judul **“Dampak Penggunaan Media Sosial *Instagram* Bagi Siswa SMA Sunan Kaljogo Jabung”**

1.2 Fokus Penelitian

- Fokus penelitian ini adalah:

Dampak penggunaan media sosial *Instagram* pada siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung

- Deskripsi fokus penelitian ini adalah:
 1. Bagaimana motif penggunaan media sosial *Instagram* pada siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung?
 2. Bagaimana dampak media sosial *Instagram* pada siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis :

1. Mengetahui motif penggunaan media sosial *Instagram* pada siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung
2. Mengetahui dampak media sosial *Instagram* pada siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Teoritis

Dari hasil penelitian tentang “*Dampak penggunaan media sosial Instagram bagi siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung*”

Kegunaan yang diharapkan secara teoretis dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai fenomena media sosial *Instagram* dan dapat memberikan

wawasan yang bermanfaat bagi masyarakat terutama pada siswa dalam pemanfaatan media sosial *Instagram*.

1.4.2 Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi :

a. Penulis

Penelitian ini digunakan sebagai bahan referensi dalam pemahaman mengenai penggunaan media sosial *Instagram*.

b. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan berarti untuk memperluas wacana sekaligus melengkapi referensi perpustakaan dan memberikan dorongan kepada semua pihak terkait untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut.

c. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terkait fenomena *Instagram* dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai permasalahan serupa.

1.5 Definisi Istilah

1.5.1 Media Sosial

Media sosial adalah istilah yang digunakan untuk menggabungkan, bertukar informasi, dan menggunakan pesan berbasis web. Karena internet selalu berkembang, berbagai teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna selalu berubah. Hal ini membuat media sosial menjadi lebih inklusif dengan merujuk pada berbagai penggunaan.

Sedangkan menurut Suryaningsih, Media sosial adalah sebuah konten yang proses pembuatannya menggunakan teknologi penerbitan yang dapat diakses dengan mudah dan terukur. Hal yang paling mendasar dalam teknologi ini adalah terjadinya perubahan cara mengetahui seseorang memperoleh sebuah bacaan dan berita serta mencari sumber informasi dan konten.⁶

1.5.2 *Instagram*

Definisi singkat, secara umum *Instagram* dapat diartikan sebagai aplikasi yang dapat difungsikan sebagai media berbagi foto dan video dalam sebuah jejaring sosial, memungkinkan pengguna untuk mengambil foto dan video, dan menambahkan filter untuk menambah kesan menarik pada foto. Utamanya, *Instagram* lebih difokuskan pada perangkat *smartphone* seperti *Android* dan *iOS*. Namun pengguna tetap dalam menjalankan *Instagram* dalam mode *web app* meskipun dengan fitur terbatas. Sama seperti jejaring media sosial lainnya, *Instagram* memiliki konsep interaksi antar pengguna dengan mengikuti (*following*) atau pengikut (*follower*). Pengguna juga dapat menambahkan komentar pada foto maupun video, menyukai, mengirim, hingga menyimpannya dalam sebuah akun.⁷

⁶ Suryaningsih, Keguruan, And Pendidikan, "Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta."2020

⁷ Fitriani, "Pengaruh Motif Selfie Terhadap Keterbukaan Diri Generasi Milenial."2019

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teoritis

2.1.1 Landasan teori

Teori yang melandasi penelitian ini adalah *Teori usses and effect* yang dikemukakan Sven Windahl (1979) dalam teori ini berusaha untuk mengilustrasikan hubungan antara pengguna, media, audiens, dan dampak yang dihasilkannya. Teori ini juga merupakan sintesis teori tradisional mengenai efek dan teori *uses and gratification*.⁸

"*Teori Uses and Effects*" atau sering disebut "*Uses and Gratifications Theory*" adalah pendekatan yang menekankan bagaimana individu secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Meskipun istilah "*Uses and Effects*" yang spesifik belum lazim dalam literatur, konsep ini serupa dengan "*Uses and Gratifications Theory*".⁹

Ketika dibandingkan dengan teori penggunaan dan pemenuhan kepuasan yang fokus pada bagaimana media digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar individu, Teori ini menunjukkan bahwa permasalahan utamanya bukan pada bagaimana cara mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi lebih kepada bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak sehingga sasarannya pada khalayak yang aktif yang memang menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus.¹⁰

⁸ Elkris Santiana, "Dampak Penggunaan Media Sosial *Instagram* Terhadap Perilaku Konsumtif Komunitas Dance Cover K-POP Crush" 53 (2023): 40-53.

⁹ Nurul Fadhilah Ulfa, "Dampak Penggunaan *Instagram* Terhadap Gaya Hidup Remaja (Studi Pada Siswa Siswi Mtsn Model Banda Aceh)" h (2019).

¹⁰ Debbi Ismawati, "Pengaruh Penggunaan Akun *Instagram* 'Duniahalal' Terhadap Keputusan Pembelian Barang," 2019.

Jika dikaitkan dengan penelitian, maka teori menyoroti bahwa siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung mendapatkan *effect* tertentu dalam penggunaan media sosial *Instagram*. Karakteristik isi dari media sosial memiliki peran penting dalam menentukan sebagian besar dampak yang akan muncul. Oleh karena itu, ada dua proses yang berjalan bersama-sama, dan keduanya berkontribusi pada terbentuknya hasil yang dikenal sebagai "*consequence*" (gabungan antara konsekuensi dan efek). Proses pendidikan seringkali menghasilkan dampak yang berbentuk '*consequence*'. Di mana sebagian dampak ini disebabkan oleh konten yang mendorong pembelajaran (efek), dan sebagian lainnya berasal dari proses penggunaan media yang secara otomatis mengumpulkan dan menyimpan pengetahuan.¹¹

2.1.2 Media Sosial

2.1.2.1 Definisi Media Sosial

Media sosial memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Proses pengiriman informasi di zaman modern sudah sangat canggih. Teknologi telekomunikasi paling banyak dicari untuk menyampaikan atau mengirimkan informasi atau berita karena teknologi telekomunikasi semakin berkembang, lebih cepat, tepat, mudah, akurat, murah, efektif dan efisien. Berbagi informasi antar benua dan negara di seluruh dunia lebih mudah dari sebelumnya.

Pengertian media sosial atau dalam bahasa Inggris "*Social Media*" menurut tata bahasa, terdiri dari kata "*Social*" yang memiliki arti kemasyarakatan atau sebuah interaksi dan media "*Media*" adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi,

¹¹ Nurul Fadhillah Ulfa, "Dampak Penggunaan *Instagram* Terhadap Gaya Hidup Remaja (Studi Pada Siswa Siswi Mtsn Model Banda Aceh)" (2019).

berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial. *Wiki, forum* dan dunia *virtual, blog*, jejaring sosial dan *wiki* merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan masyarakat di seluruh dunia.

Menurut Nur Sundawati media sosial adalah penerbitan online dan alat-alat komunikasi, situs, dan tujuan dari *Web 2.0* yang berakar pada percakapan, keterlibatan, dan partisipasi.¹² Media sosial adalah proses interaksi antara individu dengan menciptakan, membagikan, menukarkan dan memodifikasi ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi virtual atau jaringan.¹³

Pengertian Media Sosial menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generation content*.”¹⁴ Media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, video dan informasi dengan orang lain.¹⁵

Menurut Fajar mendefinisikan media sosial ialah media yang digunakan seseorang untuk menjadi sosial, atau mendapatkan daring sosial dengan berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain.¹⁶ Solusi dari hal di atas adalah dengan saling mengingatkan untuk tidak

¹² Nur Sundawati, “Penggunaan Media Sosial *Instagram* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa,” *Universitas Pasundan* 110, no. 9 (2018): 1689–99.

¹³ Gunawan, “Penggunaan Fitur *Instagram* Story Dan Tingkat Keterbukaan Diri.” 2021.

¹⁴ Errika Dwi and Setya Watie, “Komunikasi Dan Media Sosial (*CO*mmunications and Social Media)” III (2011): 69–75.

¹⁵ Apriyanti Aries, “Prediktor Motivasi Kerja Generasi Z Pada Mahasiswa Institut Informatika & Bisnis Darmajaya Lampung,” *Carbohydrate Polymers*, no. 1 (2019): 5–10.

¹⁶ Fajar Syaifudin, “Media Komunikasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Studi,” *Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Suarabaya*, 2019, 31–48.

menyalahgunakan fitur-fitur yang terdapat pada media sosial *Instagram*.

Seperti dalam ayat-ayat Alquran surah Al-Imran ayat 104 :

وَأَنْتُمْ مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ

الْمُقْلِحُونَ

artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Al-Imran (3) : 104).¹⁷

Ayat di atas menjelaskan bahwa, semua orang haruslah mengingatkan satu sama lain, baik itu untuk hal yang buruk sekali pun atau hal yang baik. Hal tersebut untuk menyadarkan para pengguna yang belum mengetahui fungsi media sosial *instagram*. Bukan hanya untuk hal tersebut saja, melainkan untuk menjadikan gaya hidup dalam menggunakan media sosial dengan baik dan benar.

2.1.2.2 Sejarah Media Sosial

Media sosial kini memiliki peran penting dalam kehidupan, awalnya media sosial hanya digunakan untuk bersosialisasi dan berinteraksi antar pengguna. Dalam perkembangannya, media sosial digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari berbagi ilmu, kegiatan sosial, hingga berjualan.

Perkembangan sosial media yang pesat ini tidak hanya terjadi pada negara negara maju saja, di negara berkembang seperti Indonesia, banyak user atau pengguna sosial media dan perkembangan yang pesat ini bisa menjadi pengganti peran media massa *konvensional* dalam menyebarkan berita atau informasi.

¹⁷ <https://islam.nu.or.id/syariah/beda-warga-sipil-dan-aparat-dalam-penegakan-amar-maruf-nahi-munkar-SZFg3>

Pada tahun 1920-an, menurut the *Oxford English Dictionary* orang mulai berbicara tentang media masa dan satu generasi. Kemudian pada tahun 1950-an, orang mulai bicara tentang revolusi komunikasi, namun perhatian terhadap sarana-sarana komunikasi jauh lebih tua daripada itu. Retorika, yaitu studi tentang seni berkomunikasi secara lisan dan tulisan, sudah mendapat tempat yang sangat terhormat di masa Yunani dan Romawi kuno. Retorika juga dipelajari di abad pertengahan, dan dengan semangat yang lebih besar lagi di zaman *Renaissance*.¹⁸

Dalam paruh pertama abad ke-20, terutama sekali ketika munculnya perang dunia ke dua, perhatian para ilmuwan terfokus pada studi tentang propaganda. Baru-baru ini, beberapa ahli teori yang ambisius, mulai dari *antropologi Prancis Claude Levi-Strauss* sampai pakar sosiologi Jerman Niklas Luhman telah memperluas konsep komunikasi lebih jauh lagi. Luhman tentang kekuasaan, uang dan cinta karena demikian banyaknya *Komunikationsmedien*.¹⁹

Awal mula terbentuknya sosial media terjadi pada tahun 1978 dari penemuan sistem papan buletin, yang dapat memungkinkan seseorang untuk mengunggah, atau mengunduh informasi, dapat berkomunikasi dengan menggunakan surat elektronik yang koneksi internetnya masih terhubung dengan saluran telepon dengan modem. Sistem papan buletin ini ditemukan oleh Ward Christensen dan Randy Suess yang keduanya adalah sesama pecinta dunia komputer. Perkembangan sosial media pertama kali dilakukan melalui pengiriman surat elektronik pertama oleh peneliti ARPA (

¹⁸ Aulia Rahman Wahyu Hidayat and Sri Rahayu Tri Astuti, "Analisis Pengaruh Kesadaran Merek , Persepsi Harga , Desain Web , Terhadap Minat Beli Pada Zenius Education (Studi Pada Perilaku Generasi Z Khusus Siswa Dikabupaten Demak)," *Diponegoro Journal Of Management* 8 (2019): 1-13.

¹⁹ Ahmad Ghifary and Rizalun Nafis, "Efektivitas Media Sosial *Instagram* Sebagai," 2017.

Advanced Research Project Agency) pada tahun 1971. 1995 adalah kelahiran situs *GeoCities*, situs ini melayani *Web Hosting* yaitu layanan penyewaan penyimpanan data website agar halaman *website* tersebut bisa di akses dari mana saja, dan kemunculan *GeoCities* ini menjadi tonggak dari berdirinya website - website lain.²⁰

Tahun 1997 muncul situs jejaring sosial pertama yaitu *Sixdegree.com* walaupun sebenarnya pada tahun 1995 terdapat situs *Classmates.com* yang juga merupakan situs jejaring sosial namun, *Sixdegree.com* di anggap lebih menawarkan sebuah situs jejaring sosial di banding *Classmates.com*.²¹

Tahun 1999 Muncul situs untuk membuat blog pribadi, yaitu *Blogger*. Situs ini menawarkan penggunaanya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri. sehingga pengguna dari *Blogger* ini bisa memuat hal tentang apapun. termasuk hal pribadi ataupun untuk mengkritisi pemerintah. Bisa di katakan blogger ini menjadi tonggak berkembangnya sebuah media sosial.²²

Perkembangan media sosial di indonesia berangkat dari masuknya internet ke indonesia yaitu pada tahun 1990 an, saat itu jaringan internet di Indonesia lebih dikenal sebagai paguyuban *network*, di mana semangat kerjasama, kekeluargaan & gotong royong sangat hangat dan terasa di antara para pelakunya. Agak berbeda dengan suasana Internet Indonesia pada

²⁰ Ghifary and Nafis.

²¹ <http://sugikshare.blogspot.co.id/2013/10/sejarah-sosial-media-dan-perkembangan.html>

²² <http://sugikshare.blogspot.co.id/2013/10/sejarah-sosial-media-dan-perkembangan.html>

perkembangannya kemudian yang terasa lebih komersial dan individual di sebagian aktivitasnya, terutama yang melibatkan perdagangan Internet.²³

Sejak 1988, ada pengguna awal Internet di Indonesia yang memanfaatkan CIX (Inggris) dan Compuserve (AS) untuk mengakses internet. Berdasarkan catatan whois ARIN dan APNIC, protokol Internet (IP) pertama dari Indonesia, UI-NETLAB (192.41.206/24) didaftarkan oleh Universitas Indonesia pada 24 Juni 1988. RMS Ibrahim, Suryono Adisoemarta, Muhammad Ihsan, Robby Soebiakto, Putu, Firman Siregar, Adi Indrayanto, dan Onno W. Purbo merupakan beberapa nama-nama legendaris di awal pembangunan Internet Indonesia pada tahun 1992 hingga 1994. Masing-masing personal telah mengontribusikan keahlian dan dedikasinya dalam membangun cuplikan-cuplikan sejarah jaringan komputer di Indonesia. Tulisan-tulisan tentang keberadaan jaringan Internet di Indonesia dapat dilihat di beberapa artikel di media cetak seperti KOMPAS berjudul "Jaringan komputer biaya murah menggunakan radio" di bulan November 1990. Juga beberapa artikel pendek di Majalah Elektron Himpunan Mahasiswa Elektro ITB pada tahun 1989.²⁴

Berdirinya Friendster pada tahun 2002, merupakan tonggak awal lahirnya situs media sosial. Pada saat itu friendster sangat booming, dan menjadi sebuah media sosial menjadi fenomenal terutama di Indonesia sendiri. Pada tahun 2003 lahir juga media sosial yang bernama LinkedIn, dan Myspace akan tetapi kedua media sosial ini tidak terlalu digandrungi oleh masyarakat Indonesia. Pada tahun 2004 lahirlah aplikasi media sosial yang

²³http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Jaringan_komputer_biaya_murah_menggunakan_radio, diakses pada tanggal 14 oktober 2016

²⁴http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Jaringan_komputer_biaya_murah_menggunakan_radio, diakses pada tanggal 14 oktober 2016

sangat fenomenal hingga saat ini yaitu *Facebook*. Setelah itu mulailah aplikasi media sosial bermunculan seperti *Twitter*, *google+*, *instagram* dan lainnya.²⁵

2.1.2.3 Ciri - Ciri Media Sosial

Ciri-ciri media sosial :²⁶

- 1) Konten yang disampaikan dibagikan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu.
- 2) Isi pesan muncul tanpa melalui suatu gatekeeper dan tidak ada gerbang penghambat.
- 3) Isi disampaikan secara online dan langsung.
- 4) Konten dapat diterima secara online dalam waktu lebih cepat dan bisa juga tertunda penerimaannya tergantung pada waktu interaksi yang ditentukan sendiri oleh pengguna.
- 5) Media sosial menjadikan penggunanya sebagai creator dan aktor yang memungkinkan dirinya untuk beraktualisasi diri.
- 6) Dalam konten medsos terdapat sejumlah aspek fungsional seperti identitas, percakapan (interaksi), berbagi (sharing), kehadiran (eksis), hubungan (relasi), reputasi (status), dan kelompok (group).

2.1.2.4 Klasifikasi Media Sosial

Begitu banyak *platform* media sosial yang digunakan dalam masyarakat saat ini. Kaplan dan Haenlein mengklasifikasikan media sosial menjadi 6 bagian, yaitu:

- a. *Blog and Microblog* (blog dan mikroblog)

²⁵ <http://sugikshare.blogspot.co.id/2013/10/sejarah-sosial-media-dan-perkembangan.html>. diakses pada tanggal 14 Oktober 2016

²⁶ Nurmaya Gine, "Motif Penggunaan Media Sosial *Instagram* Pada Remaja Dusun Bantar Desa Karangsari," 2019, 9-25.

Blogs ialah singkatan dari web log yang berbentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum. *Microblog* ialah suatu bentuk kecil dari blog. Perbedaan *blog* dan *microblog* ialah pengguna *blog* bisa memposting tulisan tanpa batas karakter, sedangkan pengguna *microblog* hanya bisa memposting tulisan dengan 200 karakter. Contohnya *facebook* dan *twitter*.

b. *Collaborative Projects* (Proyek Kolaborasi)

Dalam *Collaborative projects*, *website* mengizinkan penggunanya untuk bisa mengubah, menambahkan ataupun menghilangkan konten-konten yang ada di *website* ini, contohnya: *Wikipedia*.

c. *Content Communities* (Konten)

Tujuan utama dari *content communities* ialah berbagi isi media di antara sesama pengguna, contohnya: *Youtube* dan *Tiktok*.

d. *Social Networking Sites* (Situs Jejaring Sosial)

Social networking sites adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan orang lain menggunakan informasi pribadi. Informasi tersebut dapat berupa foto atau video, contohnya: *Instagram* dan *Facebook*.

e. *Virtual Game World* (Dunia Permainan Virtual)

Virtual game world ialah tiruan lingkungan 3D (tiga dimensi), pengguna dapat membuat avatar-avatars yang diinginkan dan bisa berinteraksi dengan pengguna lain seperti di dunia nyata, contohnya *online game*.

f. *Virtual Social World* (Dunia Sosial Virtual)

Virtual social world adalah dimana penggunaanya seperti hidup di dunia virtual, sama seperti *virtual game world* yang berinteraksi dengan pengguna lainnya. Tetapi *virtual social world* bersifat lebih bebas dan tidak terikat serta lebih kearah kehidupan nyata atau realita, contohnya *second life*.

2.1.2.5 Macam - Macam Aplikasi Media Sosial

Melihat banyak dan beragamnya jenis media sosial yang ada, tampaknya sulit untuk menemukan jawaban yang benar-benar tepat atas pertanyaan tersebut. Batas-batas peran antar jenis dan karakteristik medsos kini tidak begitu jelas dan saling memengaruhi.

Sebab itu, jawaban yang paling mendekati ketepatan adalah tergantung dari jenis dan materi kebijakan yang akan disebarluaskan oleh aparat pemerintah. Maka, informasi dan pengetahuan tentang masing-masing aplikasi media sosial ini sangat perlu diketahui sehingga penyebaran misi pemerintah dapat terlaksana dengan efektif. Berikut ini data aplikasi medsos yang cukup populer dan lumayan berpengaruh untuk masyarakat Indonesia:

1. *Facebook*



Gambar 2.1 Media Sosial *Facebook*

Facebook merupakan salah satu media sosial paling tua dan populer di dunia, termasuk Indonesia. Meskipun penggunaannya

telah menurun di beberapa negara, tetapi masih menjadi salah satu *platform* media sosial yang signifikan di Indonesia.²⁷

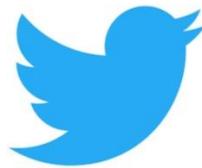
2. YouTube



Gambar 2.2 Media Sosial YouTube

YouTube adalah *platform* berbagi video yang populer di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Banyak orang Indonesia mengakses *YouTube* untuk menonton video hiburan, edukasi, dan informasi.²⁸

3. Twitter



Gambar 2.3 Media Sosial Twitter

Twitter merupakan *platform* berbasis teks yang memungkinkan pengguna untuk berbagi pesan singkat (*tweet*). Di Indonesia, *Twitter* terutama digunakan sebagai sumber berita, pembaruan informasi, dan diskusi.²⁹

²⁷ Nuryah Asri Sjafirah and Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara," *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi Volume VI No VI*, no. 2 (2016): 39–50.

²⁸ Husnun Azizah, *Konten Kreatif Youtube Sebagai Sumber penghasilan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Youtuber Kota Metro)*, 2020.

²⁹ Motivasi Belajar et al., "Twitter, Friendster, Hi5, Myspace, You Tube, Blogger" 3, no. 2 (2016): 1–12.

4. *Instagram*



Gambar 2.3 Media Sosial *Instagram*

Instagram merupakan media sosial yang populer di Indonesia. *Instagram* dapat digunakan oleh pengguna untuk mengedit, memposting foto, video, ke halaman utama *Instagram* dan jejaring sosial lainnya. Sistem pertemanan di *Instagram* menggunakan istilah *following* dan *follower* sama halnya seperti di *Twitter*.³⁰

5. *Pinterest*



Gambar 2.4 Media Sosial *Pinterest*

Pinterest adalah media sosial *pinboard virtual* yang memungkinkan pengguna membuat koleksi foto dan album. Uniknya, pengguna *Pinterest* ini bisa membuat dari unggahannya sendiri atau dari kumpulan gambar pengguna lain yang ditemukan pengguna di *Pinterest*.³¹

6. *WhatsApp*

³⁰ Deru R Indika, "Media Sosial *Instagram* Sebagai Sarana Promosi Untuk Meningkatkan Minat Beli Konsumen" 01 (2017): 25–32.

³¹ Jaxx Gabriel Dwiagmi Et Al., "Pengaruh Media Online *Pinterest* Dan *Instagram*," N.D., 168–74.



Gambar 2.5 Logo Media Sosial *WhatsApp*

WhatsApp merupakan aplikasi pesan instan yang dapat digunakan melalui smartphone atau laptop. *WhatsApp* tidak menggunakan pulsa seperti SMS, melainkan menggunakan data internet. Jadi, dalam aplikasi ini tidak perlu khawatir dengan kependekan karakter, tidak ada batasan selama data internet mencukupi. Tidak hanya berkirim pesan seperti teks, *WhatsApp* juga bisa berkirim gambar, video, atau dokumen.³²

7. *Tik Tok*



Gambar 2.6 Logo Media Sosial *Tik Tok*

Tik Tok merupakan media sosial di era modern ini memudahkan orang yang mendapatkan informasi, semakin berkembang perkembangan zaman akan semakin banyak aplikasi yang akan digunakan oleh orang banyak.³³

³² Rahartri Pusat Data Et Al., “‘ WhatsApp ’ Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek) Pusat Data Dan Dokumentasi Ilmiah - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia” 21, No. 2 (2019): 147-56.

³³ Agis Dwi Prakoso, “Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame,” 2020.

8. Telegram



Gambar 2.7 Media Logo Sosial Telegram

Selain *WhatsApp*, *Telegram* merupakan aplikasi pesan instan lainnya yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat dunia. Telegram merupakan aplikasi pesan yang memungkinkan pengguna untuk mengirimkan pesan *chatting* rahasia yang *dienkripsi end to end* sebagai keamanan tambahan.³⁴

Memahami karakteristik dan peran masing-masing *platform* media sosial adalah kunci dalam menyebarkan informasi, membangun komunikasi yang efektif, dan mencapai tujuan pemerintah dan organisasi. Dengan pemahaman yang baik tentang media sosial, pemerintah dan masyarakat dapat menggunakan *platform-platform* ini dengan bijaksana untuk mencapai dampak positif dan meminimalkan risiko negatif.

2.1.2.6 Fungsi media sosial

Media sosial memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :³⁵

- a. Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi *web*.

³⁴ Aprillia Dwi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta Wijayati, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Telegram Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan," 2021.

³⁵ Sandy Cornelius Et Al., "Efek Penggunaan Media Sosial Telegram :," 2018.

- b. Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak *audience* “one to many” menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak audience “many to many”.
- c. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

2.1.2.7 Keunggulan Media Sosial

Menurut Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI dalam dimiliki oleh media sosial dibandingkan dengan media konvensional lainnya antara lain:³⁶

- a. Cepat, ringkas, padat dan sederhana.

Setiap produksi media *konvensional* membutuhkan keterampilan khusus, standar yang baku dan kemampuan *marketing* yang unggul. Sebaliknya, media sosial begitu mudah digunakan (*user friendly*), bahkan pengguna tanpa basis pengetahuan Teknologi Informasi (TI) pun dapat menggunakannya. Yang diperlukan hanya komputer, tablet, *smartphone*, ditambah koneksi internet.

- b. Menciptakan hubungan lebih intens.

Media-media konvensional hanya melakukan komunikasi satu arah. Untuk mengatasi keterbatasan itu, media konvensional mencoba membangun hubungan dengan model interaksi atau koneksi secara langsung melalui telepon, sms atau *Twitter*. Sedangkan media sosial memberikan kesempatan yang lebih luas kepada user untuk berinteraksi

³⁶ Tim pusat humas kementerian perdagangan RI, “Panduan Optimalisasi Media Social Untuk Kementerian Perdagangan RI,” *Jurnal* 10, no. 2 (2021): 147-60.

dengan mitra, pelanggan, dan relasi, serta membangun hubungan timbal balik secara langsung dengan mereka.

c. Jangkauan luas dan global.

Media-media konvensional memiliki daya jangkau secara global, tetapi untuk menjangkau itu perlu biaya besar dan membutuhkan waktu lebih lama. Sedangkan melalui media sosial, siapa pun bisa mengkomunikasikan informasi secara cepat tanpa hambatan geografis. Pengguna media sosial juga diberi peluang yang besar untuk mendesain konten, sesuai dengan target dan keinginan ke lebih banyak pengguna.

d. Kendali dan terukur.

Dalam media sosial dengan sistem *tracking* yang tersedia, pengguna dapat mengendalikan dan mengukur efektivitas informasi yang diberikan melalui respons balik serta reaksi yang muncul. Sedangkan pada media-media konvensional, masih membutuhkan buku panduan optimalisasi media sosial, ada beberapa kelebihan yang lama.

2.1.3 Instagram

2.1.3.1 Definisi Instagram

Media sosial *instagram* sebuah aplikasi sosial yang populer dalam kalangan pengguna telepon pintar (*smartphone*) untuk membangun profil umum atau semi-umum dalam satu sistem yang terbatas, menampilkan pengguna lainnya yang berkaitan dengan mereka, melihat-lihat dan mengamati daftar koneksi yang mereka miliki maupun daftar yang dibuat oleh pengguna lainnya dalam sistem tersebut.

Sosial merupakan cara seseorang membagikan pengalamannya kepada orang lain dan saling berbagi. Share yaitu cara seseorang membagikan pengalamannya kepada orang lain melalui teks, foto, ataupun

video.³⁷ Speed merupakan cara jejaring sosial bisa memberikan informasi yang sangat cepat, melebihi kecepatan wartawan menuliskan berita melalui media tersebut, pengguna dapat membagikan foto ataupun video melalui berbagai pilihan tampilan dan editing yang disiapkan *Instagram*. Dengan demikian, pengguna dapat menambahkan ke dalam highlight sehingga bisa tersimpan dalam profil pengguna lebih lama. Melalui postingan-postingan tersebut, publik dapat berkomunikasi dengan memberi *like* ataupun komentar.

Media sosial *Instagram* adalah sebuah aplikasi dari *Smartphone* yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan *twitter*, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. *Instagram* juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena *Instagram* mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus.³⁸

Bambang menjelaskan bahwa *instagram* ialah aplikasi *smartphone* berupa media sosial yang memiliki fungsi yang hampir sama dengan *twitter*, letak perbedaannya ialah pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi kepada penggunanya.³⁹

Manfaat dan fitur-fitur yang ditawarkan oleh *Instagram*, seperti filter, stiker, dan alat pengeditan lainnya, memungkinkan pengguna untuk

³⁷ Laelatul Pathia, "Pemanfaatan *Instagram* Sebagai Media Dakwah (Analisis Multimodal *Instagram* KH Mustofa Bisri Pada Akun @s.Kakung)," *Mediasi* 1, no. 3 (2020): 174–88,

³⁸ Fitriani, "Pengaruh Motif Selfie Terhadap Keterbukaan Diri Generasi Milenial."

³⁹ Sjafirah and Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara."

meningkatkan kreativitas mereka dalam berbagi momen dan konten dengan cara yang menarik dan artistik. *Instagram* juga menyediakan *platform* yang inspiratif bagi banyak orang, karena dapat memperlihatkan keindahan, peristiwa, dan kisah dari berbagai sudut pandang.

Namun, seperti halnya dengan semua media sosial, penggunaan *Instagram* juga harus dilakukan dengan bijaksana. Adanya tekanan untuk menciptakan konten yang sempurna, perbandingan sosial, atau kecanduan media sosial adalah hal-hal yang perlu diwaspadai. Penting bagi para pengguna, khususnya remaja, untuk menjaga keseimbangan antara dunia maya dan dunia nyata serta mengelola penggunaan media sosial dengan bertanggung jawab.

Kehadiran media sosial *Instagram* di kalangan siswa membuat ruang pribadi seseorang melebur dengan ruang publik. Mereka juga mengunggah kegiatan pribadinya untuk disampaikan kepada teman-temannya melalui akun media sosial *Instagramnya* dalam upaya membentuk citra diri.⁴⁰ Kemampuan *Instagram* menjadi sarana bagi penggunanya untuk menyajikan unggahan yang sesuai dengan keinginannya. Hal inilah yang membuat para siswa dan masyarakat umum tertarik untuk menggunakan Hasil tersebut cukup membuktikan bahwa penggunaan media sosial *Instagram* sangat berpengaruh bagi para siswa di SMA Sunan Kalijogo jabung.

Membicarakan media sosial *instagram* rasanya tak akan lepas dari beberapa alasan mengapa siswa dan siswi tertarik menggunakan media sosial untuk mendapatkan perhatian, meminta pendapat, menumbuhkan

⁴⁰ Pathia, "Pemanfaatan *Instagram* Sebagai Media Dakwah (Analisis Multimodal *Instagram* Kh Mustofa Bisri Pada Akun @S.Kakung)."

citra, dan juga sekedar untuk hobi, selain itu untuk menjalin pertemanan baru, berbisnis, berpolitik, dan bahkan mencari pasangan hidup.

2.1.3.2 Manfaat *Instagram*

Media sosial *Instagram* merupakan hasil dari perkembangan teknologi komunikasi online yang digunakan oleh masyarakat untuk mengunggah kegiatan berupa foto dan video. Hindra nurnawati menjelaskan bagi yang mengalami kesulitan menulis, *instagram* dapat menjadi alternatif untuk *sharing* maupun eksistensi diri. Manfaat *Instagram* lainnya menurut Hindra nurnawati, yaitu:⁴¹

- a. *Instagram* dapat dimanfaatkan untuk *sharring* berbagai hal menarik, seperti membuat gambar yang berisi kata-kata motivasi, kata-kata lucu, atau berbagi inspirasi melalui *captions*.
- b. *Instagram* digunakan sebagai portofolio, pencapaian terhadap suatu hasil karya atau dalam kegiatan penting yang dapat di publikasikan di akun *instagram* pribadinya.
- c. Menawarkan *endorsement*, apabila pengguna merupakan akun personal yang memiliki banyak *follower* dan interaktif (*selebgram*) dapat menawarkan jasa *endorsement*, yaitu mempromosikan produk atau jasa dari pihak lain yang *endorsement* pengguna tersebut.
- d. Menawarkan *paid promote* (promosi berbayar), menawarkan jasa kepada pihak yang ingin dipromosikan dan membayar dengan sejumlah nominal tertentu.

⁴¹ Nurnawati Hindra, "Efektifitas Pemanfaatan *Instagram* Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Guna Meningkatkan Pembelian Effectiveness," N.D.

2.1.3.3 Keunggulan *Instagram*

Media sosial *Instagram* adalah sebuah tools online yang mempunyai tujuan akhir untuk digunakan oleh banyak orang (jika bisa semua orang) . Karena bukan tools spesifik, maka semakin mudah cara pemakaiannya. Jika dibandingkan dengan media sosial yang lain *Instagram* tetap yang paling mudah digunakan. Beberapa keunggulan *Instagram* adalah sebagai berikut:⁴²

1. Mudah Dipahami

Inti penggunaan *Instagram* adalah agar dengan mudahnya semua orang dapat membagikan foto atau gambar kepada orang lain. Seperti halnya musik, gambar adalah bahasa universal yang dengan mudah dapat dipahami. Tidak seperti teks yang membutuhkan waktu membaca untuk memahami konteksnya.

2. Waktu Tayang 24 jam *Instagram* aktif selama 24 jam penuh.

Fitur ini terlihat sederhana karena layanan online memang seharusnya berjalan 24 jam penuh. Setiap saat konten yang telah diunggah oleh pengguna akan tetap dinikmati dimana pun mereka berada.

3. Kemudahan Penggunaan

Tampilan dan penggunaan *Instagram* sangat mudah dipahami dibandingkan media sosial lainnya. Kelemahan terbesar software adalah tingkat kompleksitasnya. Semakin banyak fitur yang dimiliki sebuah software, biasanya tampilan akan semakin rumit sehingga pengguna baru akan kewalahan. Cara penggunaan *Instagram* sangatlah mudah cukup scrool layar untuk melihat foto baru, double tap untuk melakukan

⁴² Ayu Muntiah Putut Suharso, "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI" 10, No. 1 (2020): 1-14.

like. Tahan foto untuk mengintip secara cepat sangat sederhana dan mudah diingat.

4. Mudah Menyampaikan Hal Baru

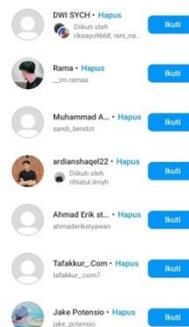
Karena gambar bersifat visual atau lebih menonjolkan gambar daripada teks, proses komunikasi untuk menyampaikan produk baru dan konsep unik akan lebih cepat dipahami. Ditambah lagi masyarakat Indonesia mempunyai tingkat keingintahuan yang sangat tinggi tentang suatu hal yang baru.

2.1.3.4 Fitur - fitur *Instagram*

Instagram memiliki fungsi yang berbeda dengan jejaring sosial lainnya. Diantara sekian banyak fitur *Instagram*, ada beberapa fitur yang menggunakan akun *Instagram* untuk berkomunikasi, fitur tersebut yaitu:

1. *Followers* (Pengikut)

Follower atau pengikut adalah suatu hal penting di *Instagram* atau media sosial lainnya. Dimana jumlah *followers* di *Instagram* dapat mempengaruhi tingkat eksistensi.⁴³



Sumber *screenshot* pribadi

Gambar 2.8 Fitur *Followes*

⁴³ Muzayyanah Yuliasih, "Pemanfaatan *Instagram* Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Millennial," *Jurnal Da'wah: Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan* 4, no. 2 (2022): 65–76,

2. Upload Foto (Mengunggah Foto)

Keunggulan dari aplikasi *Instagram* ini adalah sebagai tempat mengunggah foto ke pengguna lain. Pengguna dapat mengunggah berbagai momen atau aktivitas mereka ke *Instagram*.

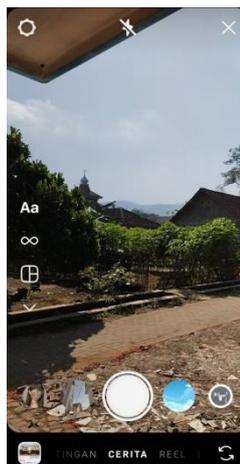


Sumber *screenshot* pribadi

Gambar 2.9 Fitur *Upload*

3. Kamera

Selain kamera yang terdapat pada *handphone*, *Instagram* juga menyediakan fitur kamera, dimana pengguna dapat menggunakan berbagai efek yang disediakan oleh aplikasi *Instagram*.

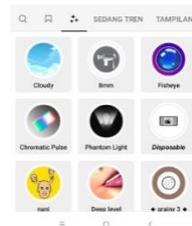


Sumber *screenshot* pribadi

Gambar 2.10 Fitur Kamera

4. Efek Foto

Instagram juga memiliki efek foto yang dapat meningkatkan kecerahan atau membuat foto yang diunggah menjadi lebih menarik. Dalam versi aslinya, *Instagram* memiliki 15 efek yang dapat digunakan pengguna saat ingin mengedit foto.⁴⁴



Sumber *screenshot* pribadi

Gambar 2.11 Fitur Efek Foto

5. Judul Foto

Selain mengunggah foto, *Instagram* juga menawarkan fitur untuk menambahkan caption atau keterangan foto. Pengguna dapat menambahkan teks ke gambar sebelum mengunggahnya. *Caption* bisa berupa kata-kata atau stiker. Dengan menambahkan judul atau deskripsi foto, Anda dapat menyorot atau mendeskripsikan foto yang diunggah.



Sumber *screenshot* pribadi

Gambar 2.12 Fitur Judul Foto

⁴⁴ Diana Fitri Kusuma and Mohamad Syahrir Sugandi, "Strategi Pemanfaatan *Instagram* Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Digital Yang Dilakukan Oleh Dino Donuts," *Jurnal Manajemen Komunikasi* 3, no. 1 (2019): 18,

6. Geotagging Atau Menandai Lokasi

Menandai lokasi atau *geotagging* di aplikasi *Instagram* bisa dilakukan saat mengunggah foto atau video. Dengan menandai lokasi, Anda bisa memberikan informasi tentang keberadaan foto tersebut. Jika pengguna ingin menambahkan penanda lokasi, maka lokasi pengambilan foto akan muncul secara otomatis saat pengguna mengaktifkan GPS.⁴⁵



Sumber *screenshot* pribadi

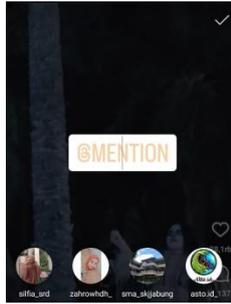
Gambar2.13 Fitur Geotagging atau Menandai Lokasi

7. Arroba (*tagging*)

Instagram juga memiliki fitur dimana pengguna dapat menandai atau mention pengguna lain yang menggunakan *Instagram*. Dengan memasukan tanda @ dan memasukan username lain, otomatis pengguna lain akan mendapatkan notifikasi sehingga pengguna lain dapat saling berkomentar dan berkomunikasi.⁴⁶

⁴⁵ Gunawan, "Penggunaan Fitur *Instagram* Story Dan Tingkat Keterbukaan Diri." 2021

⁴⁶ Sitinah et al., "Pemanfaatan Media Sosial *Instagram* Dalam Membentuk Personal Branding Generasi Milenial," *Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi* 09, no. 01 (2022): 1-14,



Sumber *screenshot* pribadi

Gambar 2.14 Fitur Arroba

8. *Popular (Explore)*

Popular atau *explore* adalah kumpulan foto populer dari seluruh dunia. Secara tidak langsung foto tersebut akan menjadi sesuatu yang dikenal oleh dunia internasional sehingga jumlah *followers*nya bisa bertambah. *Popular* atau *explore* adalah kumpulan foto populer dari seluruh dunia. Secara tidak langsung, foto tersebut akan menjadi sesuatu yang dikenal secara internasional sehingga jumlah pengikutnya bisa bertambah.⁴⁷



Sumber *screenshot* pribadi

Gambar 2.15 Fitur Explore

⁴⁷ Asrori and Wicaksono, "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *Instagram*."2020

9. Feed

Fokus media sosial di sini adalah gambar atau foto yang disebut stream. Umpan dapat diterjemahkan ke dalam gambar yang dapat dilihat di akun *Instagram*. Pengguna lain akan melihat postingan feed yang ada saat mereka mengunjungi akun *Instagram* tersebut.



Sumber *screenshot* pribadi

Gambar2.16 Fitur Feed

10. Komentar

Pada setiap unggahan (postingan) di *Instagram*, pengguna dapat meninggalkan komentar di bawahnya. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan pemilik akun dan pengguna lainnya dengan memberikan tanggapan atau bertukar pikiran tentang konten yang dibagikan. Karena banyak komentar yang mengganggu saat ini, *Instagram* menawarkan fitur komentar pin. Fitur ini dirancang untuk memungkinkan pengguna memoderasi komentar utas dengan respons agak positif dan cukup negatif yang muncul di akhir komentar yang disematkan.⁴⁸

⁴⁸ Hanafi'ah Hidayatur Rohmah, "Instagram Sebagai Media Promosi Event," 2021, 10–43.



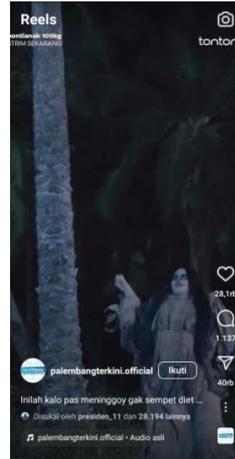
Sumber *screenshot* pribadi

Gambar 2.17 Fitur Komentar

11. *Reels*

Reels satu contoh bagaimana media sosial terus berkembang dan menawarkan berbagai cara bagi pengguna untuk terlibat, berinteraksi, dan berbagi konten dengan dunia. Dengan menggunakan fitur-fitur tersebut secara positif dan bijaksana, media sosial dapat menjadi alat yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, memperluas jaringan sosial, dan menghibur. Selain itu reel juga bisa digabungkan dari beberapa klip menjadi satu video. Dengan fitur ini *Instagram* juga sudah mengubah laman explore-nya menjadi sesuai untuk menjelajahi *reels*.⁴⁹

⁴⁹ Rifqi Agianto, Anggi Setiawati, and Ricky Firmansyah, "Pengaruh Media Sosial *Instagram* Terhadap Gaya Hidup Dan Etika Remaja," *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 7, no. 2 SE-Articles (2020): 130–39,

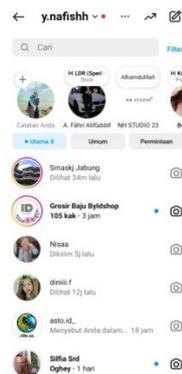


Sumber *screenshot* pribadi

Gambar 2. 18 Fitur *Reels*

12. *Direct message (DM)*

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan pribadi kepada pengguna lain yang mengikuti akun mereka atau menerima pesan dari mereka. Pengguna dapat mengirim teks, foto, video, dan emoji melalui DM. Pesan langsung atau DM adalah salah satu fitur di *Instagram*, di mana setiap pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lain secara pribadi.



Sumber *screenshot* pribadi

Gambar 2. 19 *Direct message (DM)*

13. *Instastory*

Instastory adalah fitur *Instagram* berbentuk Snapchat yang unggahannya hanya berlangsung selama 24 jam dan tidak lebih dari 30 detik.



Sumber *screenshot* pribadi

Gambar 2.20 Fitur *Instastory*

14. *Live (Streaming)*

Fitur *Live streaming* memungkinkan pengguna untuk melakukan siaran langsung dan berinteraksi dengan penonton mereka. Penonton dapat mengirimkan komentar dan emoji yang akan dilihat oleh pembuat video langsung. *Instagram* memiliki fitur siaran langsung, sama halnya dengan *Facebook*, *Youtube*, dan *Tiktok*. Tujuan dari siaran langsung itu sendiri untuk merekam video di *Instagram* secara langsung. Namun, ada batas waktu yang telah ditentukan hingga batas waktu 1 jam menonton.⁵⁰

⁵⁰ Makhin Akhmad, "Pengaruh Akun *Instagram* Javafoodie Terhadap Minat Beli Konsumen (Analisis Regresi Sederhana Pada Pengunjung Studio Kopi Di Yoyyakarta)," n.d., 64–82.



Sumber *screenshot* pribadi

Gambar Screenshoot 2.21 Fitur Live Streaming

Fitur-fitur komunikasi ini memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan teman-teman, pengikut, dan pengguna lainnya secara lebih personal dan mendalam melalui *platform Instagram*. Hal ini memperkuat ikatan sosial, memfasilitasi pertukaran ide dan informasi, serta membangun komunitas online yang lebih kuat. Namun, seperti halnya dengan penggunaan media sosial lainnya, penting untuk menggunakan fitur-fitur ini dengan bijaksana dan menghormati privasi serta etika komunikasi online.

2.1.3.5 Kelebihan dan Kekurangan *Instagram*

Instagram memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan oleh pengguna. Berikut adalah gambaran umum tentang kelebihan dan kekurangan *Instagram*:

1. Kelebihan *instagram*
 - a. Konten Visual Menarik: *Instagram* didasarkan pada berbagi foto dan video, sehingga menyajikan konten secara visual, yang dapat menarik dan menghibur pengguna.

- b. Interaksi Sosial: *Instagram* memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan teman-teman, keluarga, dan pengikut mereka melalui komentar, pesan langsung, dan fitur interaksi lainnya.
- c. Mempromosikan Kreativitas: Fitur-fitur seperti filter, stiker, dan pengeditan gambar memungkinkan pengguna untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam berbagi konten.
- d. Platform Pemasaran dan Bisnis: Banyak bisnis dan merek memanfaatkan *Instagram* untuk mempromosikan produk dan layanan mereka, mencapai audiens yang lebih luas, dan meningkatkan kehadiran merek mereka. Jangkauan Global: *Instagram* merupakan platform global yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan orang-orang dari seluruh dunia, memperluas jaringan sosial, dan memahami budaya yang berbeda.

2. Kekurangan *Instagram*

- a. Kecanduan dan Waktu yang Hilang: Penggunaan berlebihan *Instagram* dapat menyebabkan kecanduan media sosial dan menyita banyak waktu yang dapat digunakan untuk hal-hal lain yang lebih produktif.
- b. Isu Privasi dan Keamanan: Seperti semua media sosial, *Instagram* memiliki risiko privasi dan keamanan, terutama jika pengguna tidak mengelola pengaturan privasi mereka dengan bijaksana.
- c. Perbandingan Sosial: Konten yang sering kali terlihat "sempurna" di *Instagram* dapat menyebabkan perasaan rendah diri dan perbandingan sosial di antara pengguna.

- d. Penyebaran Konten Negatif: *Instagram* juga dapat digunakan untuk menyebarkan konten negatif, informasi palsu, atau perilaku *cyberbullying*.
- e. Teks Terbatas: *Instagram* lebih fokus pada konten visual, sehingga terkadang informasi yang lebih kompleks atau rinci sulit untuk disampaikan dalam batas karakter yang terbatas pada keterangan postingan.

Penting bagi pengguna *Instagram* untuk memahami baik kelebihan maupun kekurangan *platform* ini dan menggunakan aplikasi ini dengan bijaksana. Dengan mengelola waktu dan interaksi online dengan baik, serta memahami pentingnya privasi dan etika, *Instagram* dapat menjadi alat yang bermanfaat untuk berinteraksi, berbagi momen, dan mendukung tujuan pribadi atau bisnis.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam paparan penelitian ada beberapa penelitian terdahulu yang meneliti dampak penggunaan media sosial *instagram* salah satunya oleh Andriani pada tahun 2022 dalam skripsinya yang berjudul “Dampak Media Sosial *Instagram* Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Al-Ikhsan Desa Sumillan Kabupaten Enrekang”. Penelitian ini menyoroti tiga isu utama di Desa Sumillan, Kabupaten Enrekang: Penggunaan media sosial *Instagram*, dampaknya pada perilaku keagamaan remaja di masjid desa, dan solusi untuk mengatasi dampak negatifnya. Tujuannya adalah menggambarkan dampak penggunaan *Instagram* pada remaja di Masjid Al Ihksan Desa Sumillan serta situasi di desa tersebut secara umum. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan mengumpulkan data lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer berasal dari lapangan dan wawancara dengan remaja, sementara data sekunder termasuk buku, jurnal, skripsi, kamus, dan terjemahan Al-Quran. Hasil penelitian menunjukkan dampak positif dan negatif penggunaan *Instagram* oleh remaja di Masjid Al Ihksan Desa Sumillan. Dampak positif mencakup kreativitas dan dakwah, sementara dampak negatif melibatkan kurangnya interaksi sosial di dunia nyata dan penggunaan kuota yang berlebihan. Solusi yang diusulkan adalah meningkatkan minat baca remaja dan mendorong partisipasi positif seperti beribadah dan membaca Al-Quran. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran lengkap tentang penggunaan *Instagram* oleh remaja di Desa Sumillan, termasuk dampak dan solusinya.

Adapun penelitian kedua dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh Nurul Fadhilah Ulfa pada tahun 2019 dalam skripsinya yang berjudul “Dampak Penggunaan *Instagram* Terhadap Gaya Hidup Remaja (Studi pada

siswa-siswi Mtsn Model Banda Aceh)”. Penelitian fokus pada siswa-siswi MTsN Model Banda Aceh yang mendapat pendidikan agama dan pengawasan media sosial. Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan informasi *Instagram* memengaruhi gaya hidup, termasuk posting konten viral. Dampak penggunaan terbagi positif (informasi, teman, belajar, kreativitas) dan negatif (ketidisdplinan, tindakan tidak bermanfaat, pamer, boros).

Adapun penelitian ketiga penelitian terdahulu yang diteliti oleh Elkris Santiana pada tahun 2023 dalam artikel ejournal yang berjudul “Dampak Penggunaan Media Sosial *Instagram* Terhadap Perilaku Konsumtif Komunitas *Dance Cover K-POP Crush*”. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak penggunaan *Instagram* terhadap perilaku konsumtif komunitas dance cover "Crush Dc" yang menekankan waktu penggunaan, isi media, dan interaksi individu. Data dikumpulkan lewat dokumentasi dan wawancara, kemudian dianalisis melalui pengumpulan, reduksi, penyajian, dan kesimpulan. Hasilnya menunjukkan penggunaan *Instagram* dalam waktu lama mendorong perilaku konsumtif, sederhananya isi media juga berkontribusi pada perilaku ini, serta keterikatan dengan artis memengaruhi perilaku konsumtif. Karakteristik perilaku konsumtif Crush Dc mencakup konformitas dengan iklan, pembelian impulsif tipe pure impulse dan suggestion impulse, serta dampak negatif seperti pembelian barang tak perlu dan pemborosan. Dampak positif termasuk pengakuan dan validasi dari sesama penggemar Korea.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Andriani, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar	Dampak Media Sosial <i>Instagram</i> Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Mesjid Al- Ikhsan Desa Sumillan Kabupaten Enrekang	- Membahas dampak penggunaan media instagram - Metode penelitian kualitatif - Teori	- Objek peneitian adalah Remaja Mesjid di Desa Sumillan Kabupaten Enrekang - Penelitian lebih signifikan, membahas Perilaku Keagamaan	1) Dampak positif seperti Dijadikan sebagai Ajang untuk menampilkan kreasi dan Memudahkan penyebaran informasi (media dakwah). 2) Dampak negatif yaitu: kurangnya waktu berinteraksi dengan orang lain di dunia nyata dan membuat orang menjadi malas dan boros kuota.
2.	Nurul Fadhilah Ulfa , Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	Dampak Penggunaan <i>Instagram</i> Terhadap Gaya Hidup Remaja (Studi Pada Siswa-Siswi Mtsn Model Banda Aceh)	- Membahas dampak penggunaan <i>Instagram</i> - Metode penelitian kualitatif - Teori	- Objek penelitian adalah Siswa- siswi MTsN Model Banda Aceh - Penelitian lebih signifikan, membahas gaya hidup remaja	1) Dampak positif dari penggunaan <i>Instagram</i> terhadap gaya hidup siswa- siswi adalah mendapatkan informasi dan menambah wawasan, menambah teman, menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan menambah kreativitas. 2) Dampak negatif dari penggunaan

					<i>Instagram</i> adalah menjadi lalai atau kurang disiplin, melakukan sesuatu yang tidak bermanfaat, pamer atau bermegah-megahan, dan boros.
3.	Elkris Santiana dkk	Dampak Penggunaan Media Sosial <i>Instagram</i> Terhadap Perilaku Konsumtif Dance Cover KPop Crush	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas dampak penggunaan <i>Instagram</i> - Metode penelitian kualitatif - Teori 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian adalah - Penelitian lebih signifikan, membahas perilaku konsumtif <i>dance cover kpop crush</i> 	<p>1) Dampak negatif penggunaan <i>instagram</i> terhadap perilaku konsumtif adalah membeli barang yang tidak perlu dan boros.</p> <p>2) Dampak positifnya adalah adanya pengakuan dan validasi dari sesama penggemar Korea.</p>

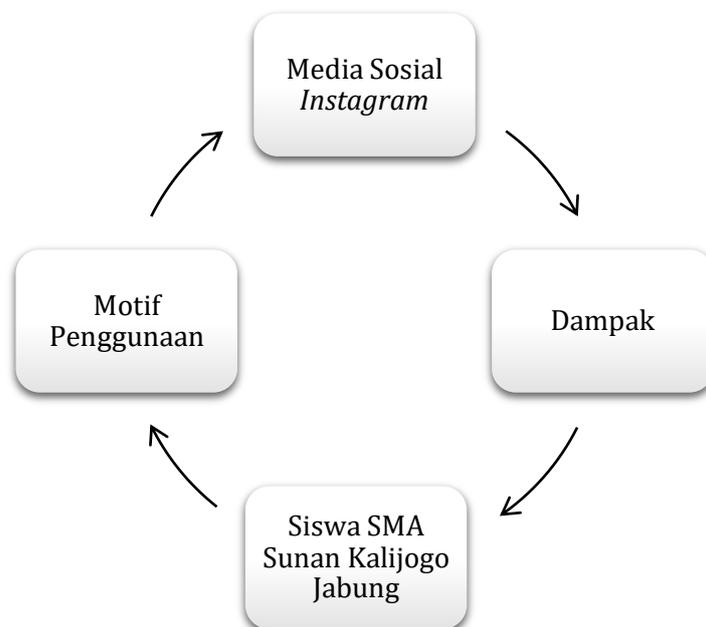
2.3 Kerangka Konseptual

Media sosial saat ini telah merambah ke seluruh dunia dan memberikan manfaat yang bervariasi dalam berbagai bidang. Sebagai sarana komunikasi baru, media sosial mampu menyampaikan informasi dengan cepat kepada masyarakat tanpa terikat oleh jarak dan waktu, memudahkan akses terhadap informasi terbaru.

Dalam konteks masa kini, peran media sosial semakin penting, terutama *Instagram*. media sosial *Instagram*, sebuah aplikasi media sosial yang populer pada *smartphone*, telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat, khususnya remaja. Aktivitas sehari-hari hampir selalu diabadikan dan dibagikan melalui *platform* ini.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini berfungsi sebagai panduan bagi peneliti dalam menerapkan konsep penelitian. Kerangka konsep ini menggambarkan alur penelitian terkait upaya peneliti dalam menggambarkan motif dan dampak penggunaan media sosial *Instagram* pada siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung, seperti yang diilustrasikan dalam bagan berikut.

Kerangka Konseptual



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif. “ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalis.”⁵¹

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penekanan pada proses dan makna yang belum diukur dan tidak dikaji dengan ketat, masih menekankan sifat realita yang terjadi pada sosial, hubungan keterkaitan erat antara objek yang diteliti dengan peneliti, situasi maupun tekanan yang membentuk adanya penyelidikan, sarat nilai, cara menyoroti berbagai munculnya sebuah pengalaman sosial beserta perolehan maknanya⁵²

Jenis penelitian ini menggunakan cara analisis deskriptif kualitatif. Semua kegiatan yang berhubungan dengan penelitian dapat ditinjau secara langsung dan memberikan deskripsi dari fakta yang terjadi terkait kondisi yang terjadi sebenarnya dari proses yang akan diteliti. Alasan penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif adalah untuk menganalisis terkait motif dan dampak media sosial *Instagram* bagi siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung. Dalam penelitian

⁵¹ Hardani Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu., 2020.

⁵² M.Si Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., *Metode Penelitian Kualitatif*, n.d.

ini, analisis dilakukan dengan berbagai pihak yang bersangkutan yakni Perwakilan Siswa SMA Sunan Kalijogo yang aktif dalam penggunaan *Instagram*. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh sebuah informasi terkait dari penelitian.

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti suatu upaya yang dilakukan peneliti manapun untuk memperoleh data dan informasi untuk pengambilan data yang berhubungan ataupun ada keterkaitan dalam penelitian yang dilakukan. Maka dari itu peneliti wajib mendatangi langsung tempat penelitian, dalam hal ini peneliti hadir pada lokasi penelitian yakni SMA Sunan Kalijogo Jabung guna mencari informasi lebih lengkapnya terkait motif dan dampak media sosial *Instagram* bagi siswa.

Kehadiran peneliti bertujuan untuk melakukan proses pengamatan, penelitian mengamati dan mewawancarai kepada pihak yang terkait yakni siswa pengguna aktif *Instagram*. Selain itu, Peneliti juga akan melakukan observasi dengan melihat keaktifan akun *Instagram* siswa tersebut.

3.3 Latar atau Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek atau lokasi yang akan menjadi sumber penelitian bertempat di Putukrejo, Kemantren Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Jawa Timur. SMA Sunan Kalijogo Jabung merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta yang berada di desa yang terletak di Desa Kemantren, dimana sekolah tersebut berada di bawah naungan Yayasan Sunan Kalijogo Jabung.

Alasan mengapa peneliti memilih lokasi SMA Sunan Kalijogo Jabung karena peneliti berasal dari daerah yang cukup mengetahui tentang status dan belum pernah dilakukan penelitian tentang media sosial *Instagram*. Alasan

selanjutnya, mayoritas siswa SMA Sunan Kalijogo jabung aktif dalam penggunaan media sosial *Instagram*.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data sangat penting dimana tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini akan menggunakan dua sumber data, yakni data primer dan data sekunder.⁵³

1. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang asli. Sumber data primer yang dibahas pada penelitian ini meliputi wawancara dan observasi secara langsung.

a. Wawancara

Dalam metode wawancara ini, peneliti akan melakukan pengaturan dan menyusun beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut yang kemudian diserahkan kepada narasumber untuk memperoleh data yang valid. Tujuan yang akan dilaksanakan di pencarian data wawancara adalah melalui narasumber.

b. Observasi

Pada metode observasi, peneliti akan meninjau tempat atau lokasi secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan observasi terstruktur yang disebut juga dengan istilah sistematis. Pada hakekatnya yaitu suatu bentuk tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengidentifikasi dan mencatat fakta atau peristiwa yang seringkali melibatkan pengukuran dengan instrumen penelitian yang

⁵³ Hanifah Nurus Sopiany and Wida Rahayu, "Analisis Miskonsepsi Siswa Ditinjau Dari Teori Konstruktivisme Pada Materi Segiempat," *Jurnal Pendidikan Matematika* 13, no. 2 (2019): 185–200,

telah ditentukan. Peneliti menyatakan secara terus terang kepada narasumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁵⁴

c. Dokumentasi

Pada metode dokumentasi, peneliti mengakses data melalui proses dokumentasi yang melibatkan pengambilan gambar selama proses wawancara dengan narasumber. Melalui langkah ini, peneliti menghimpun gambar-gambar yang relevan dan diperlukan dalam konteks penelitian. Secara khusus, gambar-gambar ini merujuk pada siswa SMA Sunan Kalijogo yang secara aktif menggunakan *platform* media sosial *Instagram*. Proses ini memberikan dimensi visual yang kuat dalam pengumpulan informasi, dengan fokus pada siswa sma sunan kalijogo jabung dalam aktivitasnya dalam penggunaan media sosial *instagram*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data penelitian diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data literatur tentang hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian. Pada umumnya data sekunder diperoleh dari buku, artikel, jurnal, dan penelitian sejarah, serta data tertulis tentang sejarah dan ruang penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses atau metode digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan keterkaitan pada judul penelitian. Teknik pengumpulan data juga digunakan untuk melengkapi dan menjawab

⁵⁴ Ida Bagus GDE Pujaastawa, "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," *Universitas Udayana*, 2016.

pertanyaan dari rumusan masalah. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan seseorang tentang sesuatu yang direncanakan maupun tidak direncanakan maupun secara sepiantas ataupun jangka panjang melalui planning atau secara spontan. Sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang baru.⁵⁵ Pada tahap observasi ini, tahapan menunjuk langsung pada suatu objek dan kondisi di sekitar objek tersebut penelitian serta lingkungan dan lokasi penelitian. Untuk dapat merealisasikan kegiatan observasi maka dibuatlah lembar observasi. Pada penelitian ini yang diobservasi adalah tentang pemanfaatan media sosial *instagram* bagi siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung. Berikut adalah lembar observasi yang terdapat pada Tabel

Tabel 3.1 lembar Observasi

No.	Indikator	Hasil Observasi
1.	Siswa yang menggunakan Media Sosial <i>Instagram</i>	Banyak dari mereka yang menggunakan media sosial <i>Instagram</i> . Tak jarang dari mereka yang tidak mempunyai akun <i>Instagram</i>
2.	Kegiatan siswa dengan media sosial <i>Instagram</i>	Para siswa berhubungan sosial, terlibat dalam interaksi, menunjukkan identitas pribadi, membagikan momen, serta mengikuti tren yang sedang berlangsung.
3.	Postingan yang dibagikan oleh siswa	Siswa SMA Sunan Kalijogo membagikan postingan positif dan bermanfaat di media sosial, khususnya <i>Instagram</i> , akan membantu menyebarkan inspirasi dan informasi yang baik. Dengan demikian, mereka dapat berkontribusi positif dalam lingkungan digital dan memberikan pengaruh yang baik kepada pengikut mereka
4.	Pemahaman siswa dalam penggunaan media sosial	Para siswa menggunakan media sosial <i>Instagram</i> dengan bijaksana, menjaga

⁵⁵ Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

	<i>Instagram</i>	privasi, dan berinteraksi secara positif dengan pengguna lain.
5.	Kegunaan media sosial <i>instagram</i> pada siswa	Beberapa mengembangkan hobi, minat, dan bakat melalui foto, video, atau tulisan. Bahkan siswa juga menggunakan media sosial sebagai sarana berbisnis, misalnya dengan menjual produk atau jasa secara online.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua orang atau lebih melalui percakapan langsung dengan tujuan dan tujuan spesifik. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu antara pewawancara dan narasumber. Wawancara secara mendalam akan dilakukan kepada siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung yang menggunakan media sosial *Instagram* untuk mengetahui motif dan dampak penggunaan media sosial *instagram*. Partisipan yang telah dipilih untuk wawancara ini telah disusun dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Partisipan

No:	Nama	Jabatan	Akun <i>Instagram</i>
1.	Yuni Wulandari	Siswa kelas 11 IPS	@alfina_buket
2.	Rada Naura Imeliani	Siswa kelas 11 BHS	@imelianiradanaura
3.	Khurin	Siswa kelas 11 BHS	@chumysu_bouquet
4.	M. Yanuar Alif Faiz	Siswa kelas 12 IPA	@latsstory_sma

Memilih 4 partisipan, dalam penelitian ini merupakan bentuk meminalisir adanya banyaknya data yang bisa menjadikan penelitian ini tidak relevan. Dalam penelitian ini responden dipilih secara sengaja dan sesuai dengan dengan tujuan atau masalah penelitian dalam sebuah populasi.

Sebelum melakukan proses wawancara, ada baiknya peneliti menyiapkan serangkaian pertanyaan yang menjadi pokok bahasan wawancara dalam penelitian. Pertanyaan yang relevan yang sesuai dengan suatu masalah yang dibahas. Dalam hal ini dilakukan bertujuan agar narasumber memahami isi dari pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian. Wawancara tentang partisipasi siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung dalam mengetahui motif dan dampak dari penggunaan media sosial *Instagram*. Dapat dilihat pada Tabel

Tabel 3.2 Indikator Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Motif media sosial <i>Instagram</i> bagi siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung	1. Pengetahuan dan sikap	1) Apa media sosial itu? 2) Apa saja macam – macam media sosial? 3) Bagaimana cara menanggapi media sosial saat ini? 4) Apa media sosial <i>Instagram</i> ? 5) Fitur apa saja yang terdapat dalam media sosial <i>Instagram</i> ? 6) Bagaimana cara kerja media sosial <i>instagram</i> ? 7) Berapa lama Anda menggunakan media sosial setiap harinya? 8) Apa yang anda ketahui tentang kegunaan media sosial <i>instgaram</i> ? 9) Apa yang menyebabkan anda kalau tidak mengikuti media sosial <i>instagram</i> ? 10) Apa dampak positif dari penggunaan media sosial <i>instagram</i> ? 11) Apa dampak negatif dari penggunaan media sosial <i>instagram</i> ?
Dampak media sosial <i>Instagram</i> bagi siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung	2. Penyebab dan tanggapan	

Setelah merumuskan indikator wawancara yang relevan, langkah selanjutnya adalah merancang instrumen wawancara yang akan digunakan untuk berbicara dengan siswa mengenai motif dan dampak penggunaan media sosial *Instagram*. Rincian instrumen wawancara ini dapat ditemukan dalam Tabel berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Untuk Siswa

No.	Pertanyaan identitas
1.	Siapa nama anda?
2.	Kelas berapa Anda?
3.	Nama akun <i>Instagram</i> Anda?
Pertanyaan Eksplorasi	
1.	Apa media sosial itu?
2.	Apa saja macam – macam media sosial itu?
3.	Bagaimana cara menanggapi media sosial saat ini?
4.	Apa media sosial <i>instagram</i> ?
5.	Fitur apasaja yang terdapat pada media sosial <i>instagram</i> ?
6.	Bagaimana cara kerja media sosial <i>instagram</i> ?
7.	Berapa lama Anda menggunakan media sosial setiap harinya?
8.	Apa yang anda ketahui tentang kegunaan media sosial <i>instgaram</i> ?
9.	Apa yang menyebabkan anda kalau tidak mengikuti media sosial <i>instagram</i> ?
10.	Apa dampak positif dari penggunaan media sosial <i>instagram</i> ?
11.	Apa dampak negatif dari penggunaan media sosial <i>instagram</i> ?

Instrumen wawancara ini telah disusun dengan cermat untuk memungkinkan penggalian informasi yang lebih dalam tentang motivasi siswa dalam menggunakan *Instagram* serta dampak yang dirasakan oleh mereka. Setiap pertanyaan dirancang untuk membuka ruang bagi partisipan untuk berbicara dengan lebih luas dan memberikan wawasan yang berharga terkait topik yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang barang Tertulis. Dengan adanya buku, jurnal dan dokumen yang ada, peneliti dapat menggunakannya sebagai sumber data. Data-data yang terkumpul pada metode dokumentasi cenderung masuk pada pengumpulan data sekunder, sedangkan data yang diambil melalui observasi dan wawancara bisa dikategorikan sebagai sumber data yang primer, karena

merupakan sumber data yang pertama kali diperoleh secara langsung oleh pihak pada proses pengumpulan data yang pertama.⁵⁶

Pada tahap dokumentasi, peneliti menggunakan panduan instrumen pengumpulan data yang dirancang untuk memahami sejauh mana siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung aktif menggunakan media sosial *Instagram*. Pendekatan ini melibatkan permintaan kepada siswa-siswa tersebut untuk memberikan bukti berupa tangkapan layar aktivitas mereka dan jumlah jam yang dihabiskan dalam penggunaan *Instagram* sehari. Selain itu, peneliti juga meminta tangkapan layar dari akun media sosial *Instagram* milik siswa-siswa tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁷ Menurut Miles dan Puberman Punch menyatakan bahwa teknik ini terdiri dari tiga komponen, yaitu :

⁵⁶ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁵⁷ Nurmaya Gine, "Motif Penggunaan Media Sosial *Instagram* Pada Remaja Dusun Bantar Desa Karang Sari" (2019): 41. Sugiyono (2018:10)

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses memilih data, mengklasifikasikan, mengarahkan, penghapusan yang tidak diperlukan dan mengatur data untuk memverifikasi kesimpulan.⁵⁸

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi atau dirangkum, langkah selanjutnya adalah menampilkan data atau menyajikan data. Penyajian data, semua data yang diperoleh, baik berupa wawancara, dokumentasi dan sebagainya akan dianalisis sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menjelaskan data yang diperoleh selama penelitian.

Melalui mendalam dan observasi langsung yang dilakukan pada siswa-siswa aktif pengguna media sosial *Instagram* di SMA Sunan Kalijogo Jabung. Langkah ini mengizinkan peneliti untuk meresapi dan menggambarkan situasi yang terjadi di lapangan, dengan fokus pada bagaimana motif siswa menggunakan media sosial *Instagram* dan dampaknya terhadap aktivitas sehari-hari mereka.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah itu Peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam dan observasi selama penelitian berlangsung, maka peneliti selanjutnya bisa menarik kesimpulan. Kesimpulan diawal yang masih ditemukan bersifat sementara dan akan ada berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tapi apabila pada kesimpulan ditemukan valid pada tahap awal dan didukung oleh bukti yang

⁵⁸ Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

valid dan konsisten, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁵⁹

Pada tahap ini data yang diperoleh peneliti berasal dari berbagai sumber yaitu wawancara dengan siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung, untuk memberikan wawasan langsung tentang pengalaman dan pandangan mereka. Selanjutnya, peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung pada profil *Instagram* siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung, untuk memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan media sosial *instagram*. Dalam upaya memperkaya data, catatan lapangan, dokumen, dan data tambahan yang relevan juga digunakan sebagai sumber informasi yang mendukung.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian, seringkali hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diriseseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.⁶⁰

Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang sesuai, salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai

⁵⁹ Kusuma and Sugandi, "Strategi Pemanfaatan *Instagram* Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Digital Yang Dilakukan Oleh Dino Donuts."

⁶⁰ Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁶¹ Hal ini dapat dicapai oleh peneliti melalui teknik triangulasi:

1. Triangulasi Waktu

Waktu memiliki efek yang kuat pada kredibilitas data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan wawancara terhadap para siswa SMA Sunan Kalijogo Jabung, yang dilaksanakan selama jeda istirahat sekolah guna meminimalisir potensi gangguan terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian, upaya ini dirancang sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Dalam rangka menjaga dan memastikan keakuratan serta kredibilitas data yang terkumpul, strategi triangulasi diterapkan melalui dua pendekatan utama, yakni wawancara dan observasi, yang akan dilaksanakan pada periode waktu yang berbeda. Pendekatan ini akan memberikan dimensi analisis yang lebih mendalam dan holistik terhadap konteks yang diteliti, menghasilkan hasil penelitian yang lebih kaya dan mewakili.

⁶¹ Nurmaya Gine, "Motif Penggunaan Media Sosial *Instagram* Pada Remaja Dusun Bantar Desa Karang Sari" (2019): 36-42.